

Pelaksanaan Program KKN Berbasis Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Bagi Anak Sekolah di Desa Duarato

Antonia Kurniawan Wati Lau¹, Hendrikus Don Sama Lelo², Fransiska Yosephina Yunita Lukas³,
Lusiana Ngeppe⁴, Veronika Ignasia Moruk Mali⁵, Maria Augustin Lopes Amaral^{6*}

¹Bimbingan Konseling, ²Matematika, ³Bahasa Inggris, ⁴Kimia, ⁵Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, ⁶Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira
Email: Maria_amaral@unwira.ac.id^{1*}

Abstrak

Anak usia dini adalah usia dimana pertumbuhan peka terhadap perkembangan kemampuan kognitif, gerak fisik, bahasa, emosi sosial, dan nilai-nilai agama dan moral. Pada titik ini, kekurangan administratif harus disesuaikan dengan kelompok usia. Calistung bisa diterapkan untuk meningkatkan anak usia dini asalkan aspek perkembangannya. Mahasiswa dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Duarato untuk mempromosikan cinta budaya literasi. Kegiatan pendampingan berupa pelajaran membaca, menulis dan berhitung dengan pendekatan yang lebih santai dan bersahabat bagi siswa usia sekolah. Program ini mencapai hasil yang memuaskan berdasarkan persepsi guru dan orang tua, siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang calistung, dan anak-anak menunjukkan perilaku yang lebih terlibat dalam proses pembelajaran

Kata Kunci: *Calistung, KKN, literasi.*

Abstract

Early childhood is a sensitive period of growth for the development of cognitive abilities, physical movement, language, social-emotional and religious-moral values. At this point, administrative disparities should be adjusted for age groups. Calistung can already be applied to improve early childhood as long as its developmental aspect. Students from Widya Mandira Catholic University Kupang conducted community service activities in Duarato Village to promote the love of literacy culture. Mentoring activities are in the form of reading, writing and arithmetic lessons with a more relaxed and friendly approach for school-age students. This program achieves satisfactory results based on the perceptions of teachers and parents, students have a better understanding of calliste, and children exhibit behaviors that are more involved in the learning process

Keywords: *calistung, KKN, Literasi*

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan satu dari sekian bentuk pelatihan pengabdian kepada masyarakat. Melalui program KKN ini, mahasiswa dapat mengakumulasi pengalaman belajar untuk hidup di masyarakat. Aliyyah *et al.* (2021) Dijelaskannya, kuliah kerja nyata merupakan pendidikan yang memungkinkan mahasiswa mengalami kehidupan di masyarakat dan secara langsung mengenali dan memecahkan masalah. Menghadapi KKN pada dasarnya adalah kegiatan kewarganegaraan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di universitas, dan terdapat banyak manfaat dari program KKN, terutama bagi mahasiswa. Umar *et al.* (2021) menemukan bahwa kuliah praktik berfungsi sebagai sarana menambah ilmu, menambah pengalaman, mengaplikasikan ilmu yang didapat, melatih disiplin dan tanggung jawab.

Media untuk bekerja, tingkatkan keterampilan dan kemampuan Anda. Bagi mahasiswa, KKN menawarkan pengalaman baru untuk memperluas pengetahuan, keterampilan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Kuliah Kerja Nyata Universitas Katolik Widya Mandira merupakan program wajib bagi mahasiswa. Beberapa tim mahasiswa dikirim untuk mengikuti program KKN ini desa-desa yang ada di NTT

salah satu desa yang tercakup dalam program KKN adalah Desa Duarato.

Tujuan pendidikan nasional adalah agar peserta didik memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, kewarganegaraan yang sehat, pengetahuan, kompetensi, kreativitas, kemandirian, demokrasi, dan rasa tanggung jawab. Dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan dasar yang harus dimiliki setiap orang adalah membaca, menulis dan berhitung. Ketiga keterampilan dasar ini merupakan keterampilan yang diperlukan dan berguna. Kemampuan berhitung seorang siswa dapat diasah dalam matematika, Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di kelas reguler dari SD sampai SMA. Literasi dan pemahaman bacaan diwajibkan oleh pendidikan nasional, tidak semata-mata untuk anak-anak, tetapi untuk semua orang. Pendidikan seharusnya membebaskan kita dari keterbelakangan, namun pada kenyataannya masih banyak orang yang tidak dapat merasakan pendidikan itu sendiri. (Pacitan *et al.*, 2016)

Kelas Amancalistung (Adikku mantap baca tulis berhitung) adalah metode peningkatan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung siswa. Ketiga aspek tersebut merupakan keterampilan penting yang sangat mendukung keterampilan lainnya. Membaca adalah keterampilan yang sulit karena melibatkan aspek yang harus dihafalkan, dipahami, dibandingkan, ditemukan, dianalisis, diatur, dan akhirnya terapkan apa yang dibaca. Menulis adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mengungkapkan dan mencerminkan pikiran siswa dalam bentuk tulisan. Karena melalui pemikiran siswa mengalami matematika sebagai aktivitas kreatif. Kemampuan berhitung adalah kemampuan seseorang dalam mengolah barisan bilangan berupa penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian. (Rosmalita, 2022; Sufa & Setiawan, 2020; Yessi & Wijayanti, 2016)

Setelah dilakukan observasi lapangan, ternyata kenyataan yang dihadapi oleh anak-anak TK dan SD di Desa Duarato Kecamatan Lamaknen Kabupaten Belu adalah mereka yang masih kurang memiliki kemampuan matematika. Meskipun matematika tentunya diajarkan di pendidikan sekolah formal, penulis bertujuan untuk meningkatkan kemampuan matematika anak TK dan SD dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran literasi dan matematika. Dengan demikian, anak-anak TK dan SD menerima pengajaran umum yang diharapkan dapat membantu meningkatkan komunikasi matematis mereka. Menurut Faizah *et al.*, (2016) Literasi sekolah merupakan kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan konten intelektual melalui berbagai kegiatan (membaca, melihat, mendengarkan, menulis, dan berbicara). Dari sini dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi dilakukan untuk membangkitkan minat baca siswa. Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi yang perlu ditingkatkan oleh anak sekolah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berlangsung di Desa Duarato, Kecamatan Lamaknen, sejak Juli hingga Agustus 2022. Metode implementasi yang terjadi dalam pengabdian ini berupa metode observasi, sosialisasi, pendampingan dan evaluasi. Kegiatan KKN diawali dengan survei yang dilakukan di Desa Duarato pada tanggal 14-17 Juli 2022. Selain itu, dari kegiatan ini, kelompok pelaksana pengabdian ini melakukan wawancara lebih dalam dengan kepala desa Duarato dan Kepala Sekolah SD dan TK agar mendapatkan data lengkap atau banyaknya anak yang belum bisa membaca, menulis atau berhitung. Dari hasil diskusi diperoleh data bahwa hingga 12 anak belum bisa membaca dan menulis. Mahasiswa KKN sebanyak 16 orang diberi pengarahan oleh Universitas Katolik Widya Mandira sebelum melanjutkan langsung ke program yang ada. Pembekalan berupa pelatihan membaca, menulis dan berhitung baik bagi anak-anak. Guru dan siswa kemudian menyiapkan media pembelajaran yang dipakai dalam pengabdian. Usai persiapan pengabdian, rombongan langsung menuju lokasi dan berinteraksi dengan orang tua yang anaknya membutuhkan pendampingan literasi. Ini untuk menginformasikan orang tua anak tentang program ini dan manfaat yang akan diterima anak mereka selama program layanan ini. Program pelatihan ini berlangsung setiap hari Rabu dan Jumat pagi di sekolah. Penawaran ini menggunakan metode pendampingan untuk secara langsung mendukung proses baca, tulis, dan aritmatika. Proses ini menggunakan berbagai media dan teknologi dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas untuk memberikan keleluasaan kepada anak-anak untuk belajar.



Gambar 1: Peserta Pelatihan Amancalistung

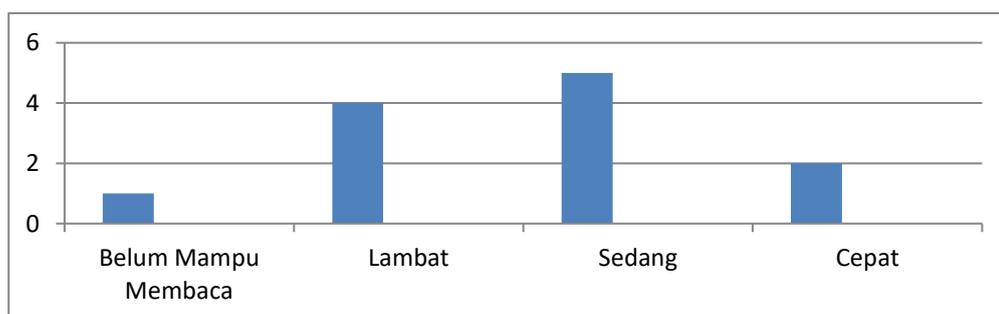
HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat AMANCALISTUNG (Adikku Mantap Baca Tulis dan Berhitung) selama satu bulan dilaksanakan dengan melakukan survei tingkat literasi dasar anak usia sekolah di Desa Duarato, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu. Pembelajaran terhadap 12 anak didukung untuk membaca proses pengajaran mulai dari pengenalan huruf hingga ejaan. Pendampingan dilakukan di dalam ruangan sekolah.



Gambar 2: Peserta diajarkan membaca

Untuk melihat hasil Bimbingan Membaca selama sebulan, tim melakukan penilaian untuk mengecek perkembangan Bimbingan Literasi Baca. Evaluasi dilakukan untuk memastikan efektifitas metode yang digunakan selama pelayanan. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3, hasil yang diperoleh berdasarkan hasil evaluasi.



Gambar 3. Hasil Evaluasi Membaca

Berdasarkan hasil evaluasi pendampingan yang dilakukan, anak-anak tersebut dapat dikatakan mengalami peningkatan pemahaman bacaan. Ini akan melanjutkan proses pembelajaran menggunakan

metode yang sama sampai para siswa dapat membaca dengan kecepatan sedang hingga cepat. Berdasarkan hasil penilaian, tim akan memasukkan kegiatan pembelajaran tertulis. Hal ini dikarenakan beberapa anak masuk dalam kategori sedang dan lambat, namun sepertinya sudah bisa dibaca oleh anak-anak. Setiap anak diajarkan menulis sesuai ejaan.

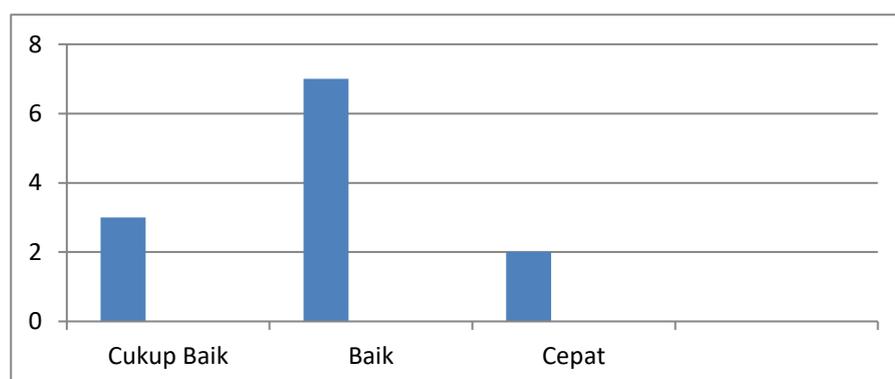
Dengan tidak ada taman kanak-kanak di Desa Duarat, anak-anak usia sekolah yang tidak memiliki pendidikan yang layak bermain di rumah sebelum pergi ke sekolah dasar. Pedagogi TK merupakan tempat penting dalam mempersiapkan bahasa sosial, emosional dan kognitif anak. Hal ini sependapat dengan analisis yang dilakukan oleh Mashfufah *et al.* (2020) mereka menyatakan bahwa persiapan untuk aspek sosial-emosional lebih penting daripada aspek kognitif. Peserta yang unggul dalam aspek sosial emosional mampu mengendalikan dirinya dan mengenali kebutuhannya sendiri. Anak yang siap pada sisi kognitif memiliki landasan yang kokoh dalam membaca, menulis dan berhitung. Pada umumnya ketika memasuki sekolah dasar, diperlukan kemampuan mengenal huruf dan angka serta menulis bahkan tulisan sederhana (Silvia & Djuanda, 2017)

Setelah penilaian selesai, proses pembelajaran literasi dilanjutkan, dan anak-anak diajari menulis di minggu yang berbeda. Hal ini dikarenakan hasil penilaian pertama menunjukkan bahwa sebagian besar anak dapat membaca dengan sangat baik, yaitu dapat mengenal huruf dan ejaan. Kegiatan literasi diulang pada minggu berikutnya, dan di akhir minggu, tim melakukan penilaian kedua terhadap kemampuan literasi anak.



Gambar 4. Peserta diajarkan menulis

Setelah pendampingan minggu kedua, tim melakukan evaluasi ulang. Gambar 5 menunjukkan hasil evaluasi.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Menulis Siswa

Dilihat dari hasil pendampingan menulis selama satu bulan, hasilnya cukup baik. Dari 12 anak yang mendapat bantuan menulis, 3 anak menulis dengan sangat baik. Selain itu, 7 anak kini sudah bisa menulis dengan baik. Dua anak lainnya melakukannya dengan sangat baik karena mereka dapat menulis dengan cepat dan bersih. Program yang diajarkan pada saat yang sama adalah berhitung.



Gambar 5 Peserta diajarkan berhitung

Hasil evaluasi pertama dan kedua cukup positif. Secara khusus, hasil evaluasi kedua luar biasa karena peningkatan literasi melalui sistem permainan dan peningkatan hasil. Menurut hasil pengabdian ini, penelitian Yosmelia & Aulia (2020), kemampuan mengenal kata dalam bentuk permainan dan penggunaan media yang beragam dan menarik dapat menghindarkan anak dari rasa bosan dan kesulitan.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari mahasiswa Universitas Widya Mandira yang berlangsung di desa Duarato dapat disimpulkan dari sini, kegiatan pendampingan yang dilakukan baik secara formal maupun informal di sekolah Berbagai inovasi sangat penting untuk memperkuat budaya literasi. kegiatan oleh Mahasiswa KKN ini sangat membantu mahasiswa membiasakan belajar lebih giat membaca, menghitung dan menulis. Siswa yang tidak pandai membaca, menulis, dan berhitung dapat mengalami perubahan positif dengan meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. Kegiatan serupa harus dilakukan secara teratur untuk memberikan dampak positif bagi seluruh masyarakat, terutama di bidang pendidikan. Faktor lingkungan memegang peranan penting untuk meningkatkan literasi siswa. Oleh sebab itu sekiranya keluarga dan guru secara bersama-sama membantu siswa untuk berkembang di bagian baca, tulis dan berhitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
- Faizah, D. U., Sufyadi, S., Anggraini, L., Waluyo, Dewayani, S., Muldian, W., & Roosaria, D. R. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Sekolah Dasar. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53).
- Mashfufah, S. R., Rudiyanto, R., & Listiana, A. (2020). Persepsi Guru Taman Kanak-Kanak (Tk) Terhadap Kemampuan Perkembangan Kognitif Bahasa Sebagai Aspek Penting Dalam Kesiapan *Edusentris*, 6(3). Retrieved from <http://ejournal.sps.upi.edu/index.php/edusentris/article/view/494>
- Pacitan, S. P., Cut, J., Dien, N., & Ploso, N. (2016). *Belajar calistung di dusun krajan desa klesem 1 1,2. 01(4)*.
- Rosmalita, I. (2022). *Development Application ' Calistung ' As Media Learning Games Education Based Android For Child Age Early. 6(36)*, 932–938.
- Silvia, O. W., & Djuanda, D. (2017). Model Literature Based Dalam Program Gerakan Literasi Sekolah. *Model Literature Based Dalam Program Gerakan Literasi Sekolah*, 4(2), 160–171. <https://doi.org/10.23819/mimbar-sd.v4i2.7799>
- Sufa, F. F., & Setiawan, M. H. Y. (2020). Memberikan Pemahaman Tentang Membaca Menulis Berhitung (Calistung) Kepada Orang Tua Untuk Anak Usia Dini. *ADI WIDYA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1–7.
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohat, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–47. Retrieved from www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Yessi, A., & Wijayanti, W. (2016). Pelatihan Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Sebagai Upaya

Pemberantasan Buta Aksara Warga Dusun Setro Desa Gondoriyo Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *E-Dimas*, Vol. 7, p. 15. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v7i1.1035>

Yosmelia, & Aulia, P. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar Berbentuk Jendela Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Lubuk Begalung Padang. *Incare International Journal of Educational Resources*, 1(2), 1–23.